



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi karakteristik dari emosi dan maknanya yang tertanam dalam pikiran manusia. Data dikumpulkan dan dibuat menjadi korpus yang terdiri dari sampel teks Instagram *Humans of New York*. Korpus ini terdiri dari 194 teks yang terakumulasi dengan total 72400+ kata. Di dalam korpus terdapat nilai-nilai yang berhubungan dengan emosi. Studi ini disajikan dalam format kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilakukan dengan menggunakan UCREL Semantic Analysis System (USAS) dan AntConc 3.5.9. dengan menggabungkan tiga teknik analisis linguistik korpus: *semantic tagging*, *frequency analysis*, dan *concordance*.

Selanjutnya, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis emosi di dalam korpus *Humans of New York* dengan menggunakan '*appraisal framework*' yang diusulkan oleh White dan Martin. Ada tiga nilai utama *Affect* yaitu *un/happiness*, *in/security*, *dis/satisfaction* disertai dengan 14 tag semantik emosi dari USAS. Menurut pengamatan, setiap nilai *Affect* muncul dalam korpus *Humans of New York*. 6 tag semantik paling umum yang terjadi di korpus *Humans of New York* mengungkapkan bahwa penulis dari setiap 194 teks memiliki kesamaan dalam cerita mereka. Kemunculan 6 tag semantik yang paling umum dan sering dapat menyiratkan bahwa penulis lebih cenderung untuk berbagi kenangan bahagia dan sedih dari kehidupan mereka. Namun, ada sedikit relevansi mengapa penulis menggunakan lebih sedikit dari 8 tag semantik yang paling tidak umum karena kemungkinan besar terkait dengan kurang atau tidak adanya emosi yang sesuai dalam cerita yang mereka berikan. Akibatnya, tag ini lebih jarang digunakan di korpus.

Kata kunci: Analisis Semantik, *Appraisal Framework*, Emosi, *Humans of New York*, Linguistik Korpus, Semantik, USAS, UCREL *Semantic Analysis System*



ABSTRACT

This study explores the linguistic characteristics of emotions and their meaning that are deeply embedded in human's mind. The data was compiled and made into corpus which comprised from a sampled Humans of New York Instagram captions. The corpus consists of 194 captions with total 72400+ accumulated words. Inside the corpus contain values related to emotions. This study is presented in both qualitative and quantitative format. The study is carried out using UCREL Semantic Analysis System (USAS) and AntConc 3.5.9. with combining three corpus linguistics analytical techniques: semantic tagging, frequency analysis, and concordance.

Moreover, the primary purpose of this research is to analyze the emotions inside Humans of New York corpus by using 'appraisal framework' proposed by White and Martin. There are three major values of Affect which are un/happiness, in/security, dis/satisfaction accompanied with 14 emotion semantic tags. According to the observations, each Affect value occurs to be established in the Humans of New York corpus. The 6 most common semantic tags that occurred in the Humans of New York corpus reveal that the writers of each 194 captions have something in common in their stories. The 6 most common and frequent occurrence of semantic tags may imply that the writers are more inclined to share joyful and sad recollections from their life. However, there is little relevance in why the writers use less of the 8 least common semantic tags since it is most likely related to the lack of corresponding emotions in the stories they were presenting. As a result, these tags are used less frequently in the corpus.

Keywords: Appraisal Framework, Corpus Linguistic, Emotions, Humans of New York, Semantic, Semantic Analysis, USAS, UCREL Semantic Analysis System